

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian lapangan (*Field Research*) merupakan metode yang digunakan dalam skripsi ini karena peneliti terlibat secara langsung. Penelitian lapangan berperan langsung dalam melakukan wawancara dengan responden untuk mengumpulkan data.¹

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang digunakan untuk menemukan makna atau memahami secara utuh suatu masalah dalam bentuk berupa gambar, kata-kata, atau peristiwa yang terjadi secara natural di tempat yang peneliti lakukan.²

Alasan menggunakan pendekatan kualitatif sebab peneliti membutuhkan data yang ada di lapangan yang berisi terkait permasalahan yang akan diteliti, serta dalam meneliti perlu suatu pengungkapan untuk memahami masalah yang sedang diselidiki. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah metode pelaksanaan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa perilaku yang dapat diamati berupa pendekatan yang mengarah pada latar belakang dan individu secara holistik serta kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang.³ Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif diharapkan mendapat pemahaman dan gambaran yang lebih mendalam mengenai penetapan mahar perkawinan dalam perspektif hukum Islam.

Penelitian ini menggunakan metodologi normatif yang sebagaimana seperti hukum yang mengatur atau sebagai pedoman perilaku manusia yang tepat. Dengan menggunakan pendekatan normatif, penulis mengkaji konsep penentuan mahar perkawinan di Desa Mindahan

¹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 5.

² Andi Ibrahim et al., *Metodologi Penelitian*, ed. Ilyas Ismail (Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018), 21

³ Zuhri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Pres, 2021), 30

Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara dari perspektif hukum Islam.

B. Setting Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian dicantumkan dalam setting penelitian. Penelitian membutuhkan waktu lama untuk mengumpulkan data yang akurat dan dapat diandalkan. Adapun lokasi penelitian di Desa Mindahan Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara serta di Kantor Urusan Agama Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama proses pengerjaan skripsi untuk menyelesaikan penelitian sesuai dengan target. Peneliti memiliki pilihan untuk memperpanjang durasi penelitian sesuai kebutuhan dalam jangka waktu yang telah ditetapkan apabila tidak selesai dalam waktu yang ditentukan sesuai dengan jumlah waktu yang diperlukan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang atau sumber tempat yang bisa mendapatkan informasi untuk penelitiannya, atau sesuatu yang dapat berupa keterangan yang berkaitan dengan penelitiannya.⁴ Dalam penelitian kualitatif, istilah subjek penelitian disebut informan. Subyek penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu memilih sampel dengan memperhatikan informasi yang diberikan atau memberikan standar khusus untuk mencari data informan.⁵

D. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber informasi yang menunjukkan perlu atau tidaknya suatu masalah untuk dikaji, maka setiap penelitian mutlak membutuhkan data. Sedangkan sumber informasi adalah tempat informasi itu diperoleh.⁶

Dalam penelitian, data dikumpulkan baik melalui pengumpulan data, observasi, atau data dokumentasi.

⁴ Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana penelitian*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 1995), 93

⁵ Afifuddin dan Beni Ahmad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 21

⁶ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktik Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, 70

Sumber data yang harus dikumpulkan adalah sebagai berikut:

1. Sumber data primer adalah sumber data yang didapatkan langsung dari subjek penelitian yang berupa informasi untuk dijadikan data.⁷ Data primer ini melalui observasi dan interview pihak yang terlibat langsung dalam permasalahan penetapan mahar perkawinan yang ada di Desa Mindahan Batealit Jepara.
2. Sumber data sekunder adalah sumber atau informasi yang secara tidak langsung, yang mana data sekunder digunakan sebagai pendukung dalam sumber data primer.⁸ Misalnya arsip resmi, dokumentasi, buku serta jurnal yang relevan untuk dijadikan sumber data dalam penetapan mahar perkawinan menurut perspektif hukum Islam di Desa Mindahan Batealit Jepara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah utama menuju penelitian, dengan alasan bahwa tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan informasi. Peneliti tidak mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan karena tidak mengetahui cara mengumpulkan data.⁹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Pengumpulan data dimana ketika peneliti mendapat informasi dari informan pada saat selama penelitian.¹⁰ Observasi dilakukan pada saat bersamaan dengan wawancara dengan tujuan agar mendapatkan data dari informan yang tidak diungkap secara terbuka kepada peneliti dalam waktu wawancara. Jenis yang dipakai peneliti dalam observasi menggunakan observasi secara terus terang yang menyatakan bahwa peneliti dalam proses pengumpulan data tersebut, menunjukkan bahwa peneliti benar-benar sedang melakukan penelitian.

⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 71

⁸ Sugiyoni, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta (Bandung: Alfabeta, 2013) 137

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: alfabeta, 2005), 62

¹⁰ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia, 2010), 116

2. Wawancara (interview)

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk membahas suatu topik dan bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab.¹¹ Ketika peneliti ingin menemukan masalah yang akan diteliti terlebih dahulu, mereka menggunakan metode pengumpulan data wawancara ini. Berbagai macam informasi ini tergantung pada laporan diri, atau pada informasi pribadi dan keyakinan. Ada dua macam wawancara, antara lain:

- a. Wawancara terstruktur adalah wawancara di mana peneliti mengajukan pertanyaan kepada orang yang diwawancarai dan kemudian mendapatkan tanggapan mereka. Peneliti memberikan pertanyaan yang sama yang diajukan kepada responden serta peneliti merekamnya dengan menggunakan gambar dan handphone.
- b. Wawancara tidak berstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan secara terbuka dan bebas, sehingga peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun dengan sistematis. Hanya saja menggunakan pertanyaan umum atau secara garis besar saja mengenai permasalahan yang akan ditanyakan.¹²

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara tidak terstruktur, artinya penulis hanya menggunakan wawancara untuk mengumpulkan data dan bebas melakukannya. Pertanyaan wawancara yang penulis ajukan kepada responden hanya dituangkan dalam pedoman wawancara. Selama wawancara, pertanyaan yang diajukan dapat berubah sesuai dengan keadaan dan kebutuhan. Wawancara ini dilakukan secara langsung dengan berbagai pihak yang memiliki keterkaitan dengan obyek yang diteliti, dan waktu wawancara juga berdasarkan kesepakatan antara peneliti dan informan.

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 72

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 140

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini adalah cara mengumpulkan data dan informasi dengan mencari dan menemukan bukti. Dokumentasi ini bisa berupa foto, dikarenakan dapat digunakan sebagai informasi yang menggambarkan suatu peristiwa yang terjadi.¹³ Semua dokumen yang berhubungan dengan penelitian dan berkaitan dengan penelitian bisa sebagai sumber informasi. Untuk mendapatkan data yang relevan dan valid, peneliti bertujuan untuk mendapatkan data dokumentasi ini dengan cara mendatangi langsung lokasi penelitian. Selain itu, peneliti membawa peralatan berupa handphone, alat tulis, serta foto dan video yang diambil selama penelitian sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian di lokasi tersebut.

F. Pengujian Keabsahan Data

Tahap penelitian yang termasuk penting adalah keabsahan data atau uji validitas, sebab data penelitian kualitatif bisa dikatakan valid jika suatu perspektif tidak bisa digunakan untuk memutuskan tindakan-tindakan dalam perspektif lainnya.¹⁴ Data yang telah dikumpulkan melalui pengumpulan data, kemudian harus melewati keabsahan data untuk menyakinkan atau layak digunakan dalam penelitian. Keabsahan data dievaluasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas (Kepercayaan)

Pembaca harus memiliki keyakinan terhadap penelitian kualitatif, dan subyek penelitian atau informan harus setuju. Tes kredibilitas biasanya menggunakan pendekatan berikut:

¹³ Afifuddin dan Beni Ahmad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 141

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 321

a) Triangulasi

Triangulasi adalah suatu cara pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu selain data untuk memeriksa atau membandingkan data tersebut.¹⁵ Dalam pengujian kepercayaan, triangulasi dicirikan sebagai benar-benar melihat informasi dari sumber yang berbeda dengan lebih dari satu cara dan pada waktu yang berbeda. Triangulasi sebagai sebuah informasi yang benar-benar melihat strategi untuk mencapai keabsahan, adalah sebagai berikut:

1) Triangulasi Sumber

Tujuan triangulasi sumber adalah untuk memverifikasi kredibilitas data dengan memeriksa data yang diperoleh dari sumber.¹⁶ Untuk situasi ini triangulasi menganalisis informasi yang didapat melalui berbagai waktu dan sumber dalam penelitian kualitatif. Untuk menentukan mahar pernikahan di Desa Mindahan Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara, maka peneliti menelaah keabsahan data dari semua sumber yang relevan.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ini digunakan untuk menguji keabsahan informasi dengan cara mengecek data kepada informasi dari sumber yang sama namun menggunakan berbeda strategi.¹⁷ Dengan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara yang dijunjung dengan teknik yang lain. Jika hasilnya berbeda, maka peneliti melakukan diskusi kepada sumber data yang bersangkutan untuk menanyakan data mana yang dianggap benar.

b) Menggunakan Bahan Refrensi

Dalam konteks ini, bahan referensi mengacu pada bukti pendukung untuk data yang ditemukan

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127

¹⁷ Afifuddin dan Beni Ahmad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 144

peneliti.¹⁸ Misalnya, informasi dari hasil kerjasama atau pertemuan dengan informan harus ada bukti pendukung dengan foto yang menggambarkan kondisi yang ada pada saat penelitian. Dalam hal ini peneliti bertujuan untuk memberikan hasil penelitian yang benar-benar memiliki dasar, baik dari buku, wawancara, atau sumber lain, serta untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan.

2. Uji *Transferability*

Uji *Transferability* adalah legitimasi luar dalam penelitian kualitatif yang menunjukkan tingkat ketepatan hasil penelitian kepada masyarakat dimana sampel diambil dan digunakan dalam situasi yang berbeda.¹⁹ Jika pembaca bisa mendapatkan gambaran yang jelas, maka hasil penelitian memenuhi pedoman transferabilitas.

Dalam uji *Transferability* peneliti akan mengecek ulang mengenai sistematika yang dikeluarkan dari IAIN Kudus, kemudian melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing, apakah laporan peneliti yang disampaikan memberikan gambaran atau pemahaman yang sedang diteliti, yakni penetapan mahar perkawinan dalam perspektif hukum Islam di Desa Mindahan Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara.

3. Uji *Konfirmability*

Uji konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif disebut uji obyektivitas, dimana penelitian atau hasil yang ditetapkan disepakati banyak orang. Yang dimaksud dengan uji konfirmabilitas adalah pengujian hasil penelitian yang berhubungan dengan proses untuk memastikan adanya hasil meskipun tidak melalui proses.²⁰ Penelitian memenuhi persyaratan konfirmabilitas jika hasilnya adalah hasil dari fungsi penelitian.

¹⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 128

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Untuk Penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 194

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Untuk Penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif*, 195

G. Teknik Analisis Data

Metode kualitatif yang digunakan dalam penelitian, yaitu memperoleh data dari sumber yang berbeda-beda, dengan memakai teknik pengumpulan yang berbeda juga, dan dibuat secara konsisten sampai semua data terkumpul. Analisis data sendiri merupakan suatu metode dalam mencari dan mengumpulkan informasi secara efisien yang didapatkan melalui interview, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan kedalam kategori, memasukkannya ke dalam pola, dan menarik kesimpulan sehingga dapat dimengerti dengan mudah untuk pribadi ataupun orang lain yang membaca.²¹

Analisis penelitian kualitatif berfokus pada penelitian lapangan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data. penjelasannya lebih lanjut seperti di bawah ini:

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Sebelum terjun ke lapangan, peneliti akan melihat data sekunder dan data dari penelitian sebelumnya untuk menentukan fokus penelitian sementara.²² Peneliti harus segera terjun ke lapangan jika ingin berkembang.

2. Analisis Selama di Lapangan Model Miles dan Huberman

Dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data dan setelah data terkumpul semua dalam jangka waktu tertentu. peneliti pada saat wawancara sambil menelaah tanggapan para informan yang dimintai pendapat, apabila peneliti kurang memuaskan dengan tanggapan yang diberikan oleh informan, maka peneliti mengajukan pertanyaan kembali sampai menemukan jawaban. Menurut Miles dan Huberman, kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan hingga tuntas untuk memastikan validitas data yang sebenarnya.²³

²¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 89

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Untuk Penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif*, 132

²³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 91

aktivitas dalam analisis data terdiri dari *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verifikasi*.

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Melalui reduksi data, data yang terkumpul di lapangan harus dianalisis lagi yang mendalam. Reduksi data yaitu merangkum, pengambilan hal-hal yang paling menarik, penekanan pada hal-hal yang signifikan, hingga perubahan informasi yang muncul dari catatan-catatan saat dilapangan.²⁴

Langkah awal dalam analisis data adalah menelaah semua data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, antara lain wawancara, dokumentasi, observasi, dan sebagainya. Pada saat data terkumpul, peneliti memilih data yang penting dan signifikan untuk menyederhanakan dan menyusun secara efisien serta dapat menggambarkan hasil temuannya. Temuan data yang relevan dengan permasalahan yang peneliti lakukan merupakan adalah data yang akan direduksi dalam reduksi data. Sebaliknya, data yang tidak terkait dengan masalah akan dibuang. Dengan kata lain, reduksi data adalah metode analisis yang mempertajam, mengkategorikan, mengarahkan, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga memudahkan peneliti untuk membuat kesimpulan.

b. Data Display (penyajian data)

Penyajian data merupakan langkah selanjutnya setelah dilakukan reduksi data. Dalam penelitian kualitatif, data disajikan dalam bentuk uraian ringkas, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan format sejenis lainnya. Selain itu, teks naratif digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif. Dalam mendisplay data akan lebih memperjelas apa yang terjadi, merencanakan proses yang berikutnya berdasarkan apa yang dirasakan, kemudian disarankan dalam menampilkan

²⁴ Sirajuddin Saleh, Jurnal: Analisis Data Kualitatif, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 117

data agar tidak hanya menggunakan teks yang naratif, peneliti juga dapat menggunakan grafik, matrik, *network* (jejaring kerja), dan *chart*.²⁵

- c. Data Conclusion Drawing/ Verifikation (penarikan kesimpulan)

Menurut Miles dan Huberman, penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir dalam analisis data kualitatif. Kesimpulan awal yang ditetapkan masih bersifat sementara dan masih dapat berubah jika buktinya tidak kuat dan tidak ditemukan pada tahap pengumpulan data. Namun, jika ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengkonfirmasi data, kesimpulan awal didukung oleh data yang valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut kredibel.²⁶ Artinya, peneliti dapat mempertanggungjawabkan kesimpulan awal yang masih bersifat sementara, dan perlu didukung dengan bukti-bukti yang ada di lapangan.

²⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 95

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, intelektual, dan konstruktif*, 141